

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SOSIALISASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL SYARIAH MELALUI GALERI INVESTASI SYARIAH

(Studi Pada Mahasiswa MKS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

Amanda Laily Yuniawati¹, Binti Nur Asiyah²

^{1,2}Program Study Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali RahmatullahTulungagung, Indonesia.

Corresponding Author: ¹amandalaily13@gmail.com, ²bintinurasiyah1312@gmail.com

Article History

Received: 10-11-2022

Revised: 20-11-2022

Accepted: 04-12-2022

Kata Kunci:

Literasi Keuangan; Sosialisasi;
Minat Berinvestasi

Keywords:

Financial Literacy;
Socialization; Interest in
Investing

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sosialisasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah ditentukan kriterianya agar mendapatkan hasil yang representatif. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Sedangkan sosialisasi (X2) mempunyai pengaruh signifikan pada minat berinvestasi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Implikasi praktisnya agar mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah untuk meningkatkan literasi keuangan bagi mahasiswa agar mampu meningkatkan minat investasi

ABSTRACT:

This study aims to determine the effect of financial literacy and socialization on student investment interest. The data was collected through a questionnaire from the students of the Faculty of Economics and Business UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung whose criteria had been determined in order to get representative results. The data analysis method used is multiple linear regression analysis, analysis of the coefficient of determination. The results of the study show that financial literacy (X1) has no significant effect on students' investment intentions. Meanwhile, socialization (X2) has a significant

influence on the investment interest of UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung students. The practical implications are for students of Islamic financial management study programs to improve financial literacy for students to increase investment interest.

PENDAHULUAN

Dunia modern seperti saat ini, seorang individu diuntut dapat berfikir lebih dan rasional dan realistis terhadap segala bidang yang ada baik bidang pendidikan, agama, sosial, ekonomi, dan budaya. Misalnya saja dalam hal ekonomi, seseorang tidak hanya dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup namun juga sekaligus mampu mengelola keuangan yang dimiliki demi terwujudnya keuangan yang sehat. ([Http://www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), 2021)

Berinvestasi salah satu cara yang bisa membantu mencapai keinginan dan kebutuhan di masa mendatang. Kejadian investasi bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan kebutuhan dimasa mendatang, menuntut siapa saja untuk memulai memikirkan dan mempersiapkan sejak sekarang untuk mencapainya. (Irham Fahmi, 2013) Selain itu, pasar modal memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal investor dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya.

Konsep dasar dalam rangka mempercepat proses bangkitnya perekonomian daerah adalah semua pemanfaatan sumber daya termasuk aset-aset baik yang dimiliki oleh pemerintah daerah maupun swasta, memegang peranan penting dan menjadi tumpuan utama. Untuk mewujudkan transformasi sumber daya menjadi kekuatan ekonomi riil, maka kegiatan investasi merupakan kata kunci. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, yang bertujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang (Tandelilin, 2010). Dalam melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham. Alternatif penanaman modal dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang merupakan salah satu bentuk keputusan investasi. Semakin banyak masyarakat yang menginvestasikan asetnya di pasar modal, semakin banyak pula keputusan-keputusan investasi yang akan dibuat. Hal ini akan menjadi sorotan apakah investor sudah melakukan suatu keputusan investasi sesuai dengan dasar-dasar keputusan investasi. Keputusan investasi yang dimaksud ialah keputusan untuk membeli, menjual, ataupun mempertahankan kepemilikan saham. Oleh karena itu, setiap individu yang mengambil keputusan untuk investasi diperlukan pengetahuan keuangan atau literasi keuangan (*financial literacy*) yang baik.

Literasi keuangan adalah kunci yang harus dipertimbangkan ketika kemampuan seseorang membuat keputusan investasi yang baik dipertanyakan dan literasi keuangan menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik. Istilah literasi keuangan menggambarkan kemampuan seorang individu untuk mengatasi masalah keuangan dengan tepat dan berhasil. Secara umum, literasi keuangan membahas pendapatan seseorang, sumbernya dan penggunaan yang efektif dan efisien dari pendapatannya, membelanjakan pendapatan dengan membuat keputusan yang terbaik tentang tabungan atau simpanan sesuai dengan situasi. Literasi keuangan sangat bernilai, sehingga informasi yang disampaikan harus mempunyai

tingkat kekritisannya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Maka, jika terdapat sinyal yang positif dapat membuat investor mengambil keputusan yang baik.

Pada generasi millennial, minat berinvestasi saham di pasar modal bukan suatu hal yang asing bagi anak muda terutama kalangan mahasiswa. Wardani dan Supriati menjelaskan bahwa mahasiswa sudah mulai beranggapan terhadap minat investasi di pasar modal pada FFA Sekuritas akan memberikan keuntungan, hal ini menyebabkan mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal tertarik karena adanya iming-iming oleh manfaat berinvestasi bagi masa depan. Sehingga semakin banyak generasi millennial terutama mahasiswa menjadi termotivasi dan berminat berinvestasi. Faktor lain dalam mempengaruhi minat berinvestasi adalah Efektifitas Penyebaran Informasi dalam rangka sosialisasi pasar modal. Proses menyampaikan informasi kepada calon investor dengan berbagai pola dan macam kegiatan, yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan investasi saham ataupun investasi lainnya yang akan dilakukan seorang investor. Sosialisasi pasar modal dapat disampaikan melalui dosen, teman, pengurus dan anggota galeri investasi, kuliah, seminar, media (cetak maupun elektronik), guru SMA, orang tua, buku, dan internet. Sosialisasi ialah proses dimana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai untuk berpartisipasi sebagai anggota kelompok dalam masyarakat. (Dewi Kusuma Wardani dan Supiyati, 2020)

Berlandaskan hal tersebut, maka tujuan penelitian ini ialah guna mengkaji bagaimana minat mahasiswa angkatan 2019/2020 berinvestasi di pasar modal syariah melalui GIS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

LANDASAN TEORI

Minat

Minat adalah salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar terhadap objek tersebut, namun apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada objek tersebut. (Departemen pendidikan, 2005)

Dalam penelitian ini variable dependennya adalah Minat Investasi. Diukur memakai indikator :

- a. Minat transaksional
- b. Minat referensial
- c. Minat Preferensial
- d. Minat Eksploratif
- e. Mencoba berinvestasi

Pasar Modal

Pasar modal adalah lembaga keuangan bukan bank yang mempunyai kegiatan berupa penawaran dan perdagangan efek. Selain itu, juga merupakan lembaga profesional yang berkaitan dengan transaksi jual beli efek dan perusahaan public yang berkaitan dengan efek. Dengan demikian, pasar modal dikenal sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli modal. (Robert Ang, 1997)

Galeri Investasi Syariah (GIS)

Galeri Investasi Syariah (GIS) merupakan bagian dari kerja sama antara FEBI, IAIN Tulungagung dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). Peresmian GIS dilakukan pada tanggal 26 Juni 2019 di Gedung KH Saifuddin Zuhri IAIN Tulungagung. Sebagai mitra kerja, FEBI

memilih PT Indopremier Sekuritas. Tidak hanya itu, GIS merupakan fasilitas laboratorium bagi mahasiswa IAIN tulungagung terutama jurusan Manajemen Keuangan Syariah untuk mengembangkan keterampilan keuangan. Selain itu, diharapkan dengan kehadiran GIS tersebut betul-betul bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa guna mendapatkan konsultasi dan pendampingan dalam meningkatkan kompetensi dibidang keuangan.

Literasi Keuangan

Penyempurnaan pengertian literasi keuangan dilakukan dengan menambahkan aspek sikap dan perilaku keuangan di samping pengetahuan, keterampilan dan keyakinan terhadap lembaga, produk dan layanan jasa keuangan. Secara lengkap pengertian dimaksud menjadi: “Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan”. Dengan indikator pengetahuan umum tentang keuangan, simpan dan pinjam, asuransi, investasi, tabungan.

Sosialisasi

Menurut James W. Wander Zanden sebagaimana yang dikutip oleh Damsar sosialisasi diberi pengertian sebagai suatu proses interaksi sosial dengan mana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku esensial untuk keikutsertaan (partisipasi) efektif dalam masyarakat. (Damsar, 2012)

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis

Penelitian ini adalah menggunakan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif. Data primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner yang disebarakan ke mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung dengan metode *purposive sampling*. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari rekaman jumlah data di Fakultas per program studi dan informasi-informasi lain.

Populasi, Sampel, dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2020 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sampel adalah sebagian dari yang dimiliki populasi. Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang berjumlah 1.716 mahasiswa.

Untuk menentukan sampel menggunakan teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini, di dalam mengambil jumlah sampel dengan menggunakan teknik Slovin dengan tingkat kesalahan 10%.

Teknik dan Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan lewat penggunaan kuesioner berbasis Google Form. Skala Likert dipakai untuk mengubah tanggapan alternatif jadi peringkat bintang lima. Ada pembobotan dan skor yang diberikan untuk setiap jawaban berlandaskan kriteria sebagai berikut: 1. Sangat tidak setuju, 2. Tidak setuju, 3. Ragu-Ragu, 4. Setuju, 5. Sangat setuju

Variable

Variabel pada penelitian ini adalah variabel Independendan variabel Dependen. Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Pada penelitian ini variabel *independen* yang digunakan oleh peneliti adalah literasi keuangan (X1) dan Sosialisasi (X2).

Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang peneliti teliti adalah minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah (Y) melalui Galery Investasi Syariah UIN Tulungagung.

Analisis Data

Metode analisis kuantitatif asosiatif kasual dengan memakai regresi dan uji hipotesis dengan ukuran $\alpha < 5\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrument Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas harus dilakukan guna memastikan bahwa kuesioner yang dipakai pada situasi ini secara akurat mengukur hasil yang diinginkan.(Sugiyono., 2020) Penelitiian ini memakai SPSS untuk melakukan uji validitas, yang mempermudah perhitungan. Artinya apabila rhitung butir pernyataan atau pertanyaan lebih besar atau sama dengan nilai rtabel, jadi kriteria pertanyaan atau pertanyaan tersebut di anggap valid.. Rtabel pada penelitian ini sebanyak 0,201.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,931	0,201	Valid
	X1.2	0,952	0,201	Valid
	X1.3	0,950	0,201	Valid
	X1.4	0,922	0,201	Valid
	X1.5	0,912	0,201	Valid
Sosialisasi	X2.1	0,901	0,201	Valid
	X2.2	0,870	0,201	Valid
	X2.3	0,913	0,201	Valid
	X2.4	0,928	0,201	Valid
	X2.5	0,935	0,201	Valid
Minat Investasi	Y.1	0,521	0,201	Valid
	Y.2	0,798	0,201	Valid
	Y.3	0,879	0,201	Valid
	Y.4	0,772	0,201	Valid
	Y.5	0,774	0,201	Valid

Dengan Rhitung > 0,201, ditentukan bahwa semua item laporan valid ditinjau dari variabel literasi keuangan, sosialisasi, dan minat investasi.

Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha bisa dipakai untuk melihat hasil uji reliabilitas. Keandalan yang baik didefinisikan sebagai alpha antara 0,8 dan 1,0; keandalan yang bisa diterima didefinisikan sebagai alpha antara 0,6 dan 0,79; dan keandalan yang buruk didefinisikan sebagai alpha kurang dari 0,6. Teknologi *Cronbach Alpha* dipakai untuk melakukan tes dalam penyelidikan ini.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based On Standartozed Items	N of Items	Kesimpulan
X1	0,962	0,963	5	Reliable
X2	0,948	0,950	5	Reliable
Y	0,803	0,804	5	Reliable

Hasil pada uji reliabilitas dihasilkan bahwa semua kuisioner dalam setiap dimensi dinyatakan reliable dengan nilai Cronbach's alpha lebih dari 0,6.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Agar dapat menentukan data terdistribusi normal, dilakukan uji Kolmogrov-Smirnov. Apabila asymp signifikansi, (2-tabel) > atau = 0,05, di anggap berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila asymp signifikansi, (2-tailed) < atau = 0,05, dianggap tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. One-Sample Kolmogrov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.97210079
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.060
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: data diolah SPSS 25, 2022

Nilai signifikan asimtotik (2-tailed) 0,051 > 0,05 ditemukan pada tabel uji Kolmogrov Smirnov. Untuk jumlah semuanya, data ditemukan terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Pada uji multikolinieritas apabila $VIP < 10$ atau nilai *tolerance* $> 0,01$ jadi bisa dikatakan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas.

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.477	1.681		-.879	.382		
	LITERASI KEUANGAN	.372	.057	.506	6.575	.000	.925	1.081
	SOSIALISASI	.518	.061	.649	8.444	.000	.925	1.081

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI

Sumber: data diolah SPSS 25, 2022

Berlandaskan tabel diatas, nilai variable X1 (Literasi Keuangan) adalah 1,081 dan toleransinya adalah 0,925. Nilai VIF sebesar 1,081 dan Toleransi sebesar 0,925 untuk variable X2 (sosialisasi). Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa kedua variable tidak menunjukkan multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Dikatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ atau 5%.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.263	.494		2.556	.012
	LITERASI KEUANGAN	.038	.028	.156	1.330	.187
	SOSIALISASI	-.010	.035	-.033	-.284	.777

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: data diolah SPSS 25, 2022

Tidak ada heteroskedastisitas pada data yang ditentukan dengan uji heteroskedastisitas Glesjer yang menghasilkan nilai signifikansi 0,187 dan 0,777.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul sebagai akibat adanya kesalahan pengganggu atau residual. Uji guna mengetahui terdapat autokorelasi ialah uji Durbin Watson.

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.868 ^a	.754	.748	2.256	2.083
a. Predictors: (Constant), SOSIALISASI, LITERASI KEUANGAN					
b. Dependent Variable: MINAT INVESTASI					

Sumber: data diolah SPSS 25, 2022

Hasil pada SPSS didapatkan nilai Durbin-Watson sebanyak 2,083 dimana nilai ini diantara $dU = 1,7091$ serta $4-dU = 2,2909$. Jadi $dU < DW < 4-dU$ dan bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel dibawah ini merupakan tabel regresi berganda dengan minat investasi (Y) sebagai variabel terikat dan literasi keuangan (), dan sosialisasi () sebagai variabel bebasnya.

Tabel 7. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.813	.816		.996	.322
	LITERASI KEUANGAN	.063	.049	.074	1.285	.202
	SOSIALISASI	.809	.056	.831	14.473	.000
a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI						

Sumber: data diolah SPSS 25, 2022

Berlandaskan tabel diatas, literasi keuangan () dan sosialisasi () sama dengan nol, jadi nilai minat investasi adalah 0,505.

Apabila skor literasi keuangan meningkat satu unit, skor literasi keuangan akan meningkat sebesar 0,813 apabila variabel independen lainnya tidak berubah.

Apabila sosialisasi naik satu satuan sedangkan asumsi semua variabel bebas lainnya tetap, juga akan naik sebesar 0,809.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

- a) Jika signifikansi kurang dari 0,05 ataupun t hitung melebihi nilai t tabel, jadi variabel X mempunyai pengaruh pada faktor Y.
- b) Variabel X tidak mempunyai pengaruh di variabel Y jika ada nilai signifikansi lebih dari 0,05 ataupun r hitung r tabel.

Pada penelitian ini nilai t tabel = 1,986

H1: Diduga variabel Literasi Keuangan () mempunyai pengaruh signifikansi pada minat investasi mahasiswa (Y)

H2: Diduga variabel sosialisasi () berpengaruh signifikansi pada minat investasi mahasiswa (Y)

Tabel 8. Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.813	.816		.996	.322
	LITERASI KEUANGAN	.063	.049	.074	1.285	.202
	SOSIALISASI	.809	.056	.831	14.473	.000

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI

Sumber: data diolah SPSS 25, 2022

Pada tabel diatas dapat disimpulkan:

- a) Pengujian
Diketahui nilai t dapat kita hitung kurang dari tabel t yakni $1,285 < 1,985$ dan nilai sig $0,202 > 0,05$, jadi dapat diterima maka berari variabel literasi keuangan () tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi (Y).
- b) Pengujian
Diketahui nilai t dapat kita hitung lebih dari tabel t yaitu $14,473 > 1,985$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, jadi dapat ditolak, maka berarti variabel sosialisasi () berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi (Y).

Uji F (Simultan)

- a) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ataupun F hitung lebih dari F tabel jadi berpengaruh variabel X dengan cara simultan pada variabel Y.

- b) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 ataupun F hitung kurang dari F tabel jadi tidak berpengaruh variabel X secara simultan pada variabel Y.

Dalam penelitian ini nilai F tabel = 3,097

H3: Diduga ada pengaruh literasi keuangan () dan sosialisasi () secara simultan pada minat mahasiswa berinvestasi (Y).

Tabel 9. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1418.857	2	709.428	135.550	.000 ^b
	Residual	481.501	92	5.234		
	Total	1900.358	94			
a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI						
b. Predictors: (Constant), SOSIALISASI, LITERASI KEUANGAN						

Sumber: data diolah SPSS 25, 2022

Maka dengan SPSS dapat ditentukan bahwa F hitung lebih dari F tabel 135,550 > 3,097 serta nilai sig 0,05 yang artinya menolah H0 serta menerima H3. Ini berarti bahwa minat mahasiswa berinvestasi sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan dan sosialisasi.

Determinasi

Uji R Square

Minat mahasiswa ditunjukkan pada tabel berdasarkan literasi keuangan dan sosialisasi.

Tabel 10. Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 ^a	.747	.741	2.288
a. Predictors: (Constant), SOSIALISASI, LITERASI KEUANGAN				

Sumber: data diolah SPSS 25, 2022

Nilai R-square (R²) sebesar 0,741 membuktikan bahwa literasi keuangan serta sosialisasi berpengaruh 74,1% terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal, dngan faktor lain mempunyai 25,9% tidak diketahui.

Pengaruh Literasi Terhadap Minat Investasi

Dari hasil regresi linear berganda dapat diketahui hasilnya yakni pada skor ptobabilitas (Sig.) 0,202 > 0,05, menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Tinggi atau rendahnya literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap besar kecilnya minat investasi. Mungkin dikarenakan banyak mahasiswa yang mempunyai toleransi yang sangat rendah terhadap resiko. Sehingga

walaupun mahasiswa memiliki tingkat kualitas literasi keuangan yang baik belum tentu mereka memiliki keberanian untuk melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi, J. (2019) dan Fitrianiingsih, E.N. (2019). Di dalam penelitiannya berpendapat bahwa dikarenakan disetiap individu mahasiswa memiliki cara masing-masing dalam mengelola keuangannya tanpa harus sesuai dengan teori yang ada.

Pengaruh Sosialisasi Terhadap Minat Investasi

Dari hasil uji regresi linear berganda dapat diketahui hasilnya yakni pada skor probabilitas (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa sosialisasi mempunyai pengaruh signifikansi terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Maka tingginya sosialisasi yang dilakukan jadi akan semakin tinggi juga minat mahasiswa dalam melakukan investasi pada pasar modal syariah. Minat berinvestasi mahasiswa akan meningkat apabila mahasiswa sering mengikuti sosialisasi pasar modal syariah dengan berupa seminar-seminar.

Penelitian tersebut sejalan pada penelitian terdahulu yang dilaksanakan dari Mubarak (2018) dan Sulastyawati, Noprizal, & Kurniawan (2018) dengan mengatakan bahwa variabel sosialisasi mempunyai pengaruh dengan signifikansi pada minat nasabah untuk melakukan investasi di pasar modal syariah

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis serta pembahasan di penelitian ini, maka bisa diambil kesimpulan bahwa Variabel Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel Literasi Keuangan nilai t dapat kita hitung kurang dari tabel t yakni $1,285 < 1,985$ dan nilai sig $0,202 > 0,05$. Hal ini disebabkan mungkin dikarenakan banyak mahasiswa yang mempunyai toleransi yang sangat rendah terhadap resiko.

Variabel Sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel Sosialisasi nilai t dapat kita hitung lebih dari tabel t yaitu $14,473 > 1,985$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan yang mahasiswa dapatkan dari sosialisasi sehingga meningkatkan pemahaman mengenai pasar modal syariah.

Berdasarkan uji signifikansi, variabel Literasi Keuangan dan Sosialisasi terhadap minat investasi dengan uji simultan (uji f) sebesar F hitung lebih dari F tabel $135,550 > 3,097$ serta nilai sig $0,05$ yang artinya menolak H_0 serta menerima H_3 . Ini berarti bahwa literasi keuangan dan sosialisasi berpengaruh terhadap minat investasi. Besaran adalah 0,741 atau 74,1% dan sisanya 25,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel X yang lain yang belum diteliti dalam penelitian ini untuk mengetahui aspek lain apa saja yang menumbuhkan minat mahasiswa untuk melakukan investasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada kedua orangtua saya yang telah mempercayai saya untuk melanjutkan S1, dan selalu senantiasa memberikan doa kepada saya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astuti, Tri dan Rr.Indah Mustikawati. “Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1).
- [2] Damsar. 2012. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [3] Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- [4] Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: ALFABETA.
- [5] Ferlianto, Lie Ricky. 2013. *FOREX Online Trading Tren Investasi Masa Kini*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [6] Jogiyanto H.M. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.Otoritas Jasa Keuangan. 2021. Siaran Pers, OJK: Indeks Literasi dan Keuangan Inklusi Keuangan dalam <http://www.ojk.go.id>
- [7] Robert Ang. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Soft Indonesia.
- [8] Rufaidah, Ana. “Pengaruh Intelegensi dan Minat Siswa Terhadap Pemilihan Jurusan”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2).
- [9] Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [10] Tandelilin, E. (2010) “Analsisi Investasi dan Manajemen Portofolio (1st Ed)”. Retrieved From <https://Books.Googlr.Co.Id/Books?Id-Ylori8ul44kc&Printsec-Frontcover&Hl=Id#V=Onepage&Q&F=False>
- [11] Wardani, Dewi Kusuma dan Supiyati,. “Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Resiko Terhadap Minat Mahasiswa di Pasar Modal”. *Jurnal Akuntansi*. 12(1).